

Ukuran setelan kaos anak



Daftar isi

Prakata ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Syarat ukuran..... 2

5 Pengambilan contoh 2

6 Cara pengukuran 3

7 Syarat lulus uji..... 4

8 Syarat penandaan..... 4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Ukuran setelan kaos anak* ini disusun selain untuk kepentingan konsumen juga untuk:

1. meningkatkan mutu tekstil,
2. mendorong agar produk industri tekstil dapat meningkatkan/mengembangkan daya saing, dan
3. meningkatkan ekspor.

Standar ini disusun berdasarkan hasil pembahasan dalam rapat–rapat teknis, prakonsensus dan terakhir dirumuskan melalui rapat konsensus nasional pada tanggal 25 Februari 1998 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil–wakil dari produsen, lembaga penelitian, serta instansi terkait lainnya.

Konseptor utama standar ini adalah Balai Penelitian Tekstil Jakarta bekerja sama dengan Pusat Standarisasi, Departemen Perindustrian dan Perdagangan.



Ukuran setelan kaos anak

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, istilah dan definisi, syarat ukuran, pengambilan contoh, cara pengukuran, syarat lulus uji, dan syarat penandaan ukuran setelan kaos anak.

Standar ini berlaku untuk setelan kaos anak yang dibuat dengan elastik pada bagian pinggang, dengan atau tanpa bukaan depan, dengan atau tanpa kerah pada kaos, kecuali tanpa rib tanpa bukaan pada leher.

Standar ini berlaku untuk perdagangan dan atau pengendalian mutu.

2 Acuan

ISO 3635-1997 (E), *Size designation of clothes - Definition body measurement procedure.*

ISO 3636-1997 (E), *Size designation of clothes - Men's and boys outerwear garment.*

SNI 08-0555-1995, *Ukuran kemeja pria anak kain tenun.*

SNI 08-0773-1995, *Ukuran celana pria anak kain tenun.*

3 Istilah dan definisi

3.1

setelan kaos anak

pakaian luar yang dikenakan oleh anak, terdiri dari kaos sebagai pakaian bagian atas dan celana sebagai pakaian bagian bawah

3.2

kain rajut rib

kain rajut yang deretan jeratannya ke arah panjang kain (*wale*) berganti-ganti kiri dan kanan

3.3

ukuran setelan kaos anak

batasan untuk menyatakan besar kecil setelan

4 Syarat ukuran

4.1 Syarat ukuran kaos dari setelan kaos anak ditentukan oleh persyaratan yang tercantum pada Tabel 1 dan syarat ukuran celana dari setelan kaos anak ditentukan oleh persyaratan yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1 Ukuran kaos dari setelan kaos anak

No	Bagian yang terukur	Nomor Ukuran (<i>size</i>)						Keterangan
		2	4	6	8	10	12	
1	Lingkar leher	28	30	32	34	36	38	minimum
2	Lingkar dada	60	64	68	72	76	80	+ 3
3	Lebar punggung	31	33	35	37	39	41	minimum
4	Panjang lengan	28	30,5	33	35,5	38	40,5	minimum
5	Panjang belakang	33	36	39	42	45	48	minimum

CATATAN Lingkar leher berlaku bagi kaos yang pakai belahan depan atau bahu

Tabel 2 Ukuran celana dari setelan kaos anak

No	Bagian yang terukur	Nomor Ukuran (<i>size</i>)						Keterangan
		2	4	6	8	10	12	
1	Lingkar pinggang	40/61	44/64	48/67	57/70	56/73	60/76	minimum
2	Lingkar pinggul	65	68	71	74	77	80	+ 2
3	Selanggang depan	21	22,5	24	25,5	27	28,5	minimum
4	Selanggang belakang	24	25,5	27	28,5	30	31,5	minimum
5	Lingkar paha	34	36	38	43	42	44	minimum
6	Panjang sisi luar	28	30	32	34	36	38	minimum

CATATAN Lingkar pinggang: 40/61 artinya 40 ukuran setelah pakai elastik (karet), 61 ukuran sebelum pakai elastik (karet).

4.2 Perbedaan selanggang depan dan belakang minimal 3 cm.

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut*, dengan taraf pemeriksaan 1.

6 Cara pengukuran

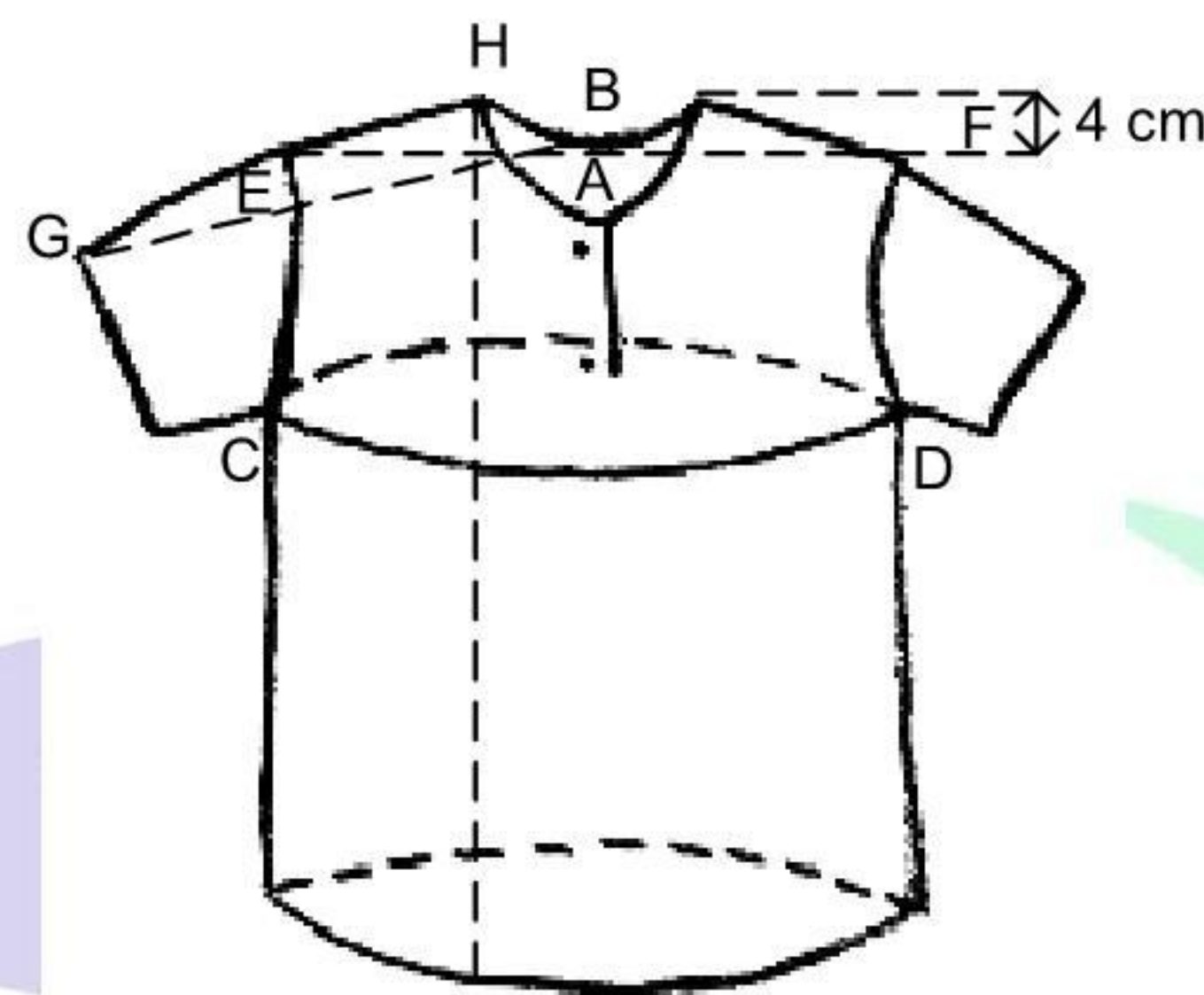
6.1 Peralatan

- meja datar; dan
- alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ukuran terkecil millimeter.

6.2 Prosedur

6.2.1 Kaos

Kaos diletakkan di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan (rileks) kemudian diukur bagian-bagiannya seperti pada Gambar 1 sebagai berikut.

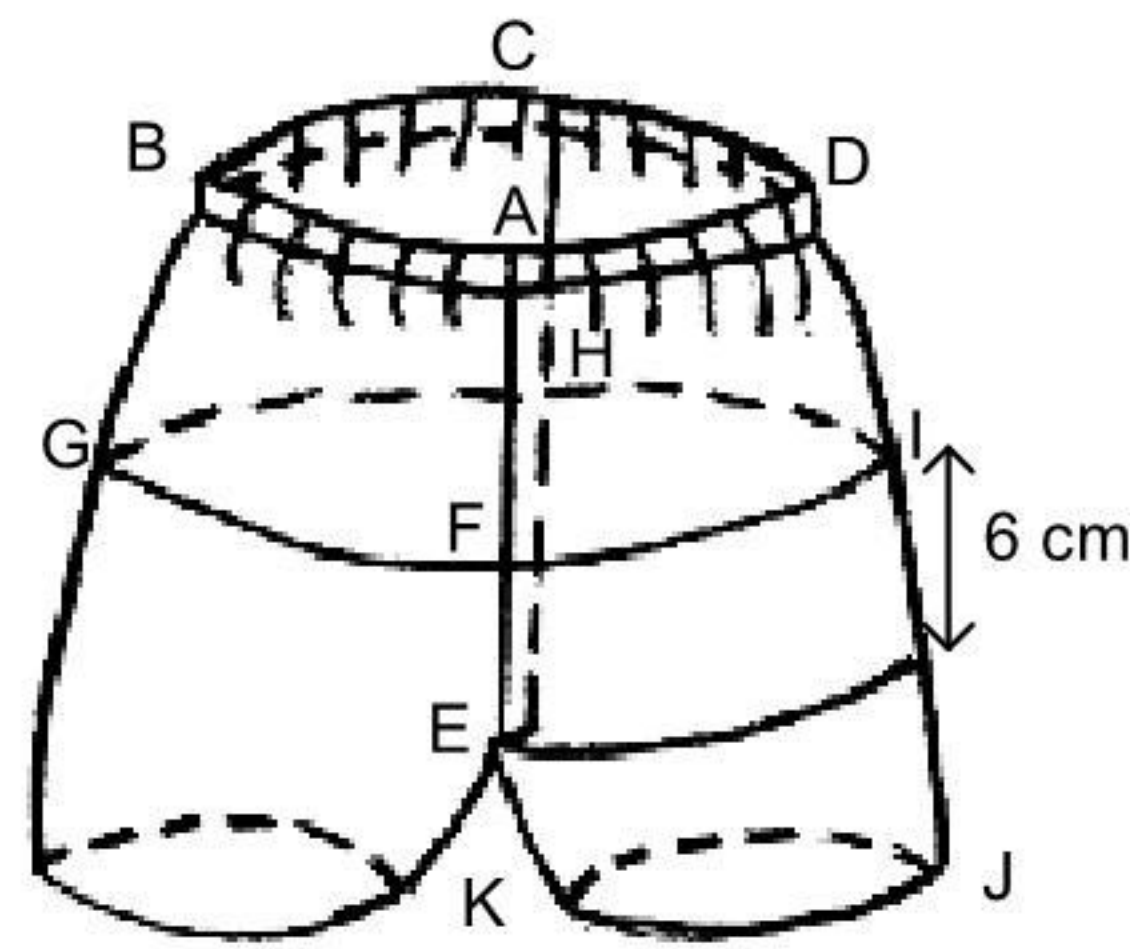


Gambar 1 Kaos setelan anak

- leher diukur dengan melipat kaos dari tengah leher depan (A) sampai tengah leher belakang (B) dikali dua.
- Lingkar dada diukur pada bagian badan kaos dari batas ketiak sebelah kiri sampai batas ketiak sebelah kanan (CD) dikalikan dua.
- Besar punggung diukur pada bagian punggung kaos dari sambungan lengan sebelah kiri sampai sambungan lengan sebelah kanan (EF), pada jarak 4 cm di bawah sambungan bahu bagian dalam.
- Panjang lengan diukur lurus dari tengah kerung leher belakang sampai ujung lengan (BG).
- Panjang belakang diukur dari bahu bagian dalam sampai ke atas baju bawah (H I).

6.2.2 Celana

celana diletakkan di atas meja datar dalam keadaan rileks, kemudian diukur bagian-bagiannya seperti terlihat dalam Gambar 2 sebagai berikut.



Keterangan:

EC – AE adalah perbedaan selangkang;

EA adalah selangkang depan;

CE adalah selangkang belakang.

Gambar 2 Celana setelan kaos anak

- Lingkar pinggang diukur pada keliling pinggang celana bagian dalam (ABCD).
- Lingkar pinggul diukur pada keliling pinggul celana yaitu pada bagian yang terletak 6 cm (EF) sebelah atas titik pertemuan jahitan selangkang depan dan belakang (E) yaitu, FGHIF.
- Selangkang diukur dari tepi atas pinggang bagian depan (A) melingkar sampai tepi atas pinggang bagian belakang (C) yaitu (AEC).
- Panjang celana diukur pada jahitan panjang celana mulai dari bagian pinggang atas sampai ujung bawah celana (DJ).
- Lingkar paha diukur melingkar pada bagian bawah tepi celana pendek (JKJ).

7 Syarat lulus uji

Setelan kaos anak dinyatakan memenuhi persyaratan standar ukuran bila contoh uji memenuhi seluruh syarat ukuran pada butir 4.

8 Syarat penandaan

Pada setelan kaos anak harus ada label yang mencantumkan nomor ukuran kaos dan nomor ukuran celana.